



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2010

Halaman: 1

Tabung Gas Palsu Kembali Ditemukan

Disinyalir Beredar di Sebagian Besar Pangkalan

JOGJA--Tabung gas 3 kilogram yang diindikasikan palsu kembali ditemukan beredar di Yogyakarta. Setidaknya empat tabung diduga palsu ditemukan dalam operasi gabungan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta dengan instansi terkait, Rabu (28/7).

Operasi untuk mengawasi peredaran tabung gas 3 kg dan harga eceran tertinggi (HET) itu menyisir sejumlah pangkalan dan agen. Tim yang terdiri dari Disperindagkoptan, Dinas Kertirahan, Poltabes Kota Yogyakarta, dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNSPK) Disperindagkoptan DIY, menemukan tiga tabung diduga palsu di agen PT Nusa Bhakti Adji di Giwangsan dan satu tabung diduga palsu di

pangkalan Lapatra Putra di Tegalrejo.

"Sebelum ini kami juga pernah menemukan tabung yang diduga palsu dari pangkalan maupun dari SPBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji). Kemudian kami tukarkan di SPBE," kata Andi Pratomo, penanggung jawab gudang agen Nusa Bhakti Adji.

Selain temuan tabung gas diduga palsu, juga ditemukan dua pangkalan yang menjual gas 3 kg melebihi HET yang ditetapkan. Yaitu pangkalan Dian Adi di Umbulharjo dan pangkalan Wina Putra Jaya di Tegalrejo yang menjual dengan harga Rp 13.000 hingga Rp 13.500, lebih tinggi dari HET Rp 12.750.

Pihak pemilik pangkalan Dian Adi, Adi Pratikno, meng-

Sambungan dari halaman 1

ungkapkan pihak agen meminta tambahan Rp 150 per tabung untuk biaya angkutan sehingga pangkalannya menjual dengan harga diatas HET. Sedangkan Ari Krisdianto pemilik pangkalan Wina Putra Jaya mengaku tidak mengetahui adanya HET yang telah ditetapkan sehingga mematok harga diatas HET. Dirinya berharap ada sosialisasi yang lebih luas tentang itu.

Dalam operasi gabungan itu juga didapatkan ketidaksesuaian izin salah satu pangkalan yang ada di wilayah Tegalrejo. Usaha itu berizin sebagai jasa pemasok barang, namun ternyata juga sebagai pangkalan gas. Kepada petugas, pemilik pangkalan mengaku akan segera mengurus perizinan, setelah sebelumnya diberikan pembinaan.

Kepala Seksi Bimbingan Usaha Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Prabaningtyas mengatakan, kegiatan monitoring akan terus

ditingkatkan. Pihaknya akan mengintensifkan pemantauan ke agen dan pangkalan terkait kondisi tabung dan HET.

"Karena di daerah-daerah lain banyak juga terjadi kecelakaan seperti kebocoran yang menyebabkan ledakan. Tabung yang ditemukan diindikasikan palsu di agen dan pangkalan kami sarankan untuk dikembalikan ke SPBE untuk kemudian disortir," kata dia.

Sedangkan yang melanggar HET dilakukan pembinaan agar mematuhi. Jika dari monitoring masih melanggar akan dikoordina-sikan dengan Hiswana Migas dan merekomendasi tindakan tegas. "HET sudah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur No 10/2010. Untuk agen Rp 12.000 dan pangkalan Rp 12.750," jelasnya.

Ditambahkannya, tabung gas 3 kg yang diindikasikan palsu bisa dikenali dari beberapa ciri. Antara lain berat kosong kurang dari 5 kg, jika cat mengelupas warna besinya kusam keabu-abuan dan tidak mudah berkarat karena mengandung galfanin, warna cat hijau lebih cerah, dan jika diketok lebih nyaring.

Terpisah, Wakil Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DIY, Siswanto mensinyalir, tabung gas palsu menyebar di sebagian besar pangkalan. Tabung-tabung itu diduga berasal dari tabung afkir yang tidak diterima Pertamina dan dijual oleh oknum.

Meski banyak beredar, lanjutnya, penindakan berupa pengambilan tabung gas yang diindikasikan palsu tidak bisa langsung dilakukan di agen atau pangkalan. Tetapi sortir dilakukan di SPBE.

"Karena kalau langsung diambil, pangkalan dan agen akan dirugikan. Semestinya SPBE harus mau mengganti tabung yang diindikasikan palsu. Hiswana sendiri menghimbau kalau ditemukan, pangkalan mengembalikan ke agen dan agen mengembalikan ke SPBE," imbuhnya. (c16)

>> KE HAL 7

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Disperindagkoptan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diteliti

Yogyakarta

Ttd



PANLUU TRIANGGA/BERNAS.JOGJA

DIINDIKASI PALSU -- Petugas memeriksa tabung gas 3 kg yang diindikasikan palsu. Dalam operasi gabungan monitoring ke sejumlah pangkalan dan agen di Kota Yogyakarta, Rabu (28/7), ditemukan empat tabung gas yang diduga palsu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005